

DIAMBIL SUMPAAH DAN JANJI 91 Apoteker Baru Fakultas Farmasi USD



Sebanyak 91 lulusan Fakultas Farmasi USD saat mengikuti pelantikan apoteker

YOGYA (KR) - Sebanyak 91 lulusan dilantik menjadi apoteker usai menyelesaikan pendidikan profesi selama 1 tahun di Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma (USD) Yogyakarta. Sidang terbuka dalam rangka pengambilan sumpah/janji apoteker bagi mahasiswa program studi Pendidikan Profesi Apoteker angkatan 46 ini diadakan di Ruang Drost Kampus III USD, Sabtu (20/4).

Upacara pelantikan dipimpin Dekan Fakultas Farmasi USD, Dr apt Dewi Setyaningsih diawali Laporan dan Pembacaan Surat Keputusan Yudisium oleh Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Fakultas Farmasi USD, Dr Agatha Budi Susiana Lestari MSi Apt. "Kita bangga dan bersyukur karena Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, telah mengantarkan 91 lulusannya menjadi apoteker baru. Profesi apoteker ini menjadi bagian dari profesi-profesi yang paling dibutuhkan umat manusia untuk merawat dan menumbuhkan kehidupan agar semakin penuh dan utuh," kata Wakil Rektor I Bidang Akademik USD, Prof Sudi Mungkasi PhD.

Para apoteker lulusan USD tidak hanya diberi skill atau keterampilan, tapi juga dibekali keyakinan dan kemampuan untuk menempatkan kefarmasian dalam kerangka kesehatan dan penyembuhan holistik. Sudi berharap skill yang diberikan selama pendidikan menjadi modal awal untuk melayani.

Para apoteker harus menjadi pembela-jar seumur hidup sebagaimana diatur dalam undang-undang kesehatan. Para apoteker tersebut juga harus gesit, dalam mengambil peran besar, menekankan pencegahan daripada penyembuhan.

Dalam pengambilan sumpah apoteker itu, juga diumumkan para apoteker penerima penghargaan USD award yaitu I Made Taruna Cipta Mahadiputra. Sementara penerima penghargaan dari dunia industri, Angelina Shery Kumala Dewi (Novell Award) dan Ni Luh Putu Arma Mahayani (Dexa Award).

Saat diminta memberikan testimoni I Made Taruna Cipta Mahadiputra dan Ni Luh Putu Arma Mahayani yang berasal Bali mengungkapkan rasa syukur dan bahagia bisa menjadi apoteker setelah melalui proses panjang. Mereka akan mulai berkarya di dunia nyata dan mereka ditantang terus maju dan berkembang menjadi lebih berguna bagi sesama lewat ilmu kefarmasian yang mereka miliki.

"Saya sangat bangga dan bahagia karena sudah dilantik menjadi apoteker, apalagi saya lulus sebagai penerima Novell Award, suatu penghargaan dari lembaga tempat saya magang selama pendidikan. Ini menjadi sebuah lembaran baru dalam hidup saya dimana semua perjuangan sebelumnya bisa terbayar dengan sempurna. Saya mengundang teman-teman," ucap Sherly. (Ria)-f

MENUJU 'WORLD CLASS UNIVERSITY' PTN Didorong Bertransformasi Menjadi PTN BH

JAKARTA (KR) - Tantangan yang semakin dinamis mendorong agar PTN semua bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH). Oleh karena itu, pimpinan perguruan tinggi harus mempunyai strategi untuk memenuhinya dan bagaimana penyelenggaraan mulai dari pendidikan, riset dan pengabdian masyarakat.

Demikian dikemukakan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Dirjen Dikti) Abdul Haris saat menghadiri Pelepasan Peserta Program Peningkatan Kapasitas Kepemimpinan Perguruan Tinggi (PKKPT) untuk Rektor Tahun 2024 yang diselenggarakan Direktorat Sumber Daya di Jakarta, Sabtu (20/4). Program ini sebagai langkah strategis dalam mendorong peningkatan reputasi perguruan

tinggi menuju *World Class University*.

PKKPT merupakan program perdana yang diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan kapasitas kepemimpinan rektor melalui pendekatan berkelanjutan terhadap *good corporate governance*, pembelajaran, penelitian, kontribusi pada kehidupan masyarakat serta peningkatan berkelanjutan dalam berjejaring dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan.

Dalam arahnya, Dirjen Dikti menyampaikan, peran sentral rektor atau pimpinan perguruan tinggi sangat krusial, karena rektor memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai *academic leader dan entrepreneur*. Kedua kata kunci ini yang harus diintegrasikan kedalam diri para pimpinan perguruan tinggi.

"Tantangan perguruan tinggi ini sangat besar, bagaimana sebagai *academic leader* harus mem-

berikan teladan, juga fungsi memberikan bagaimana perguruan tinggi yang dikelola bisa memenuhi apa yang menjadi target utama dalam pengelolaan atau penyelenggaraan tri darma perguruan tinggi," ucap Haris.

Semua itu, lanjutnya, tidak lepas dari *goals* yang ingin dicapai. Pertama, terkait reputasi akademik karena menjadi kata kunci tersendiri, bagaimana orang lain atau mitra mengenali perguruan tinggi yang dipimpinnya. Kedua, seorang rektor harus menjadi *entrepreneur*, harus memiliki *skill* dan kemampuan bagaimana berinovasi dan *men-generate* inovasi yang bisa menghasilkan *revenue*. (Ati)-f

Cara Ajarkan Seksual pada Anak di Era Digital

JAKARTA (KR) - Psikolog dari Ikatan Psikolog Klinis Indonesia (IPK Indonesia) Lenny Utama Afriyenti SPsi MPsi mengatakan, anak perlu diajarkan edukasi seksual sesuai masanya. Di era digital seperti sekarang ini tidak bisa disamakan seperti pada era zaman dulu yang masih tabu mengenai keterbukaan informasi seksual.

"Dulu itu belum mengerti tentang keterbukaan dan hal-hal seperti ini dan dianggap tabu di orang tua kita dulu, sekarang generasi Y (usia 30 tahun-an) perlu keterbukaan, jangan sampai anak kita mendapatkan informasi yang salah dari media sosial," kata Lenny dalam diskusi

Kesehatan yang diikuti secara daring, Minggu (21/4).

Lenny mengatakan, era yang berbeda dibutuhkan cara pendekatan yang berbeda juga, yakni

mengutamakan komunikasi terbuka. Di sini, peran orang tua sangat penting untuk membuka informasi mengenai kesehatan dan edukasi seksual



KR-Antara/Budi Candra Setya

Relawan mengajari anak-anak di Kampopeng Baca Taman Rimba (Batara) Papring Kalipuro Banyuwangi. Kegiatan belajar sekolah alam ini dengan berbagai materi seperti menggambar, pantun hingga kekerasan seksual yang bertujuan untuk membangun karakter anak.

kepada anaknya khususnya anak perempuan.

Ia mengatakan, orang tua perlu membangun kelekatan dengan anak meskipun anak sudah memasuki usia di atas 10 tahun. Ajak anak untuk mengobrol dan berikan edukasi tentang kesehatan perempuan pada anak di usia ini.

"Oleh karena itu, kedekatan tidak hanya dibangun pada awal usia pertumbuhan usia 0 sampai 5 tahun, kedekatan itu dibangun sampai kapanpun, jika anak perempuan usia 10 atau 11 tahun dekatin lagi anaknya ajak ngobrol, dipeluk, jangan sampai ia mendapat pelukan dari tempat yang salah," tandasnya. (Ant)-f

OJK CABUT IZIN BPRS SDM KUDUS

LPS Siapkan Pembayaran Simpanan Nasabah

EKONOMI

JAKARTA (KR) - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menyiapkan proses pembayaran klaim penjaminan simpanan dan pelaksanaan likuidasi PT BPRS Saka Dana Mulia (SDM) Kudus, Jawa Tengah. Proses pembayaran klaim penjaminan simpanan nasabah dan pelaksanaan likuidasi bank dilakukan setelah izin PT BPRS SDM dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhitung sejak 19 April 2024.

"Untuk melaksanakan pembayaran klaim penjaminan simpanan nasabah PT BPRS Saka Dana Mulia, LPS akan terlebih dahulu memastikan simpanan nasabah dapat dibayar sesuai ketentuan yang berlaku," ujar

Sekretaris Lembaga LPS Dimas Yuliharto dalam keterangannya, Sabtu (20/4). Menurut Dimas, LPS pun akan melakukan rekonsiliasi dan verifikasi atas data simpanan dan informasi lainnya untuk menetapkan simpanan

yang akan dibayar. Proses rekonsiliasi dan verifikasi diselesaikan LPS paling lama 90 hari kerja, atau sampai 2 September 2024.

Nasabah dapat melihat status simpanannya di Kantor PT BPRS Saka Dana Mulia atau melalui

website LPS (www.lps.go.id) setelah LPS mengumumkan pembayaran klaim penjaminan simpanan nasabah PT BPRS SDM. Bagi debitur bank, tetap dapat melakukan pembayaran cicilan atau pelunasan pinjaman di Kantor PT BPRS SDM dengan menghubungi Tim Likuidasi yang dibentuk LPS.

Dimas mengimbau agar nasabah PT BPRS SDM tetap tenang dan tidak terprovokasi atau melakukan hal-hal yang dapat menghambat proses pembayaran klaim penjaminan dan likuidasi bank, serta tidak mempercayai pihak-pihak yang mengaku dapat membantu pengurusan pembayaran klaim penjaminan simpanan dengan sejumlah imbalan atau biaya yang dibebankan kepada nasabah.

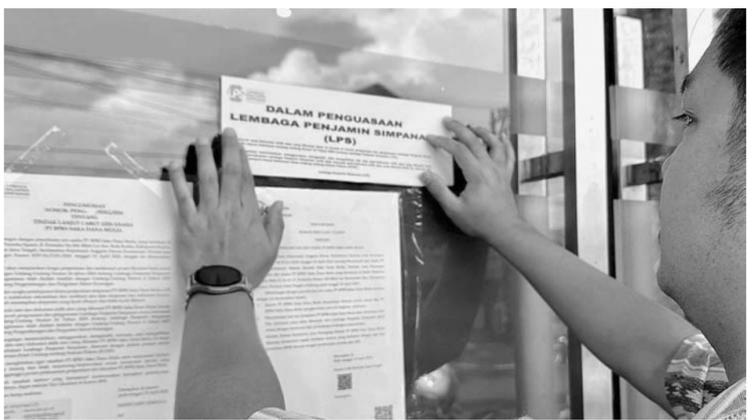
"Penting diketahui oleh nasabah, bahwasanya masih banyak BPR/BPRS atau bank umum lainnya yang masih beroperasi, sehingga nantinya jika simpanan nasabah PT BPRS Saka Dana Mulia diba-

yarkan LPS, maka nasabah bisa mengalihkan simpanannya ke bank lain terdekat yang dapat dijangkau nasabah. Nasabah pun tidak perlu ragu untuk kembali menyimpan uangnya di per-

bankan karena simpanan di semua bank yang beroperasi di Indonesia dijamin oleh LPS," ujarnya.

Agar simpanan nasabah dijamin LPS, Dimas mengingatkan nasabah untuk memenuhi syarat 3T,

yakni Tercatat dalam pembukuan bank, Tingkat bunga simpanan yang diterima nasabah tidak melebihi tingkat bunga penjaminan LPS, serta Tidak melakukan pidana yang merugikan bank. (San)-f



Pengumuman penanganan BPRS SDM Kudus oleh LPS.

Annisa Raih Motor Listrik dari INNSiDE

YOGYA (KR) - Annisa Siti Nurhayati, guru di salah satu SMP di Yogyakarta meraih hadiah utama sepeda motor listrik dalam undian Program Buka Puasa "Bu iin" Buka di INNSiDE. Undian secara transparan melalui *live* Instagram @innsideyoga, pekan lalu

"Antusiasme masyarakat tinggi, terkumpul 5.000 kupon undian periode 12 Maret-9 April 2024. Dibagikan juga 4 voucher kamar, sehingga total ada

5 pemenang," tutur General Manager INNSiDE Yogyakarta Thomas Darnan, Minggu (21/4) di hotel berbintang jaringan Melia di kawasan Ringroad Utara Maguwoharjo ini.

Annisa tidak menyangka menjadi pemenang hadiah motor ramah lingkungan sesuai semangat INNSiDE Yogyakarta. "Waktu dihubungi dan diberitahu, saya kaget dan senang. Kebetulan berkesempatan untuk buka

puasa di INNSiDE Yogyakarta bersama murid-



Annisa meraih sepeda motor Listrik dari INNSiDE.

murid saya," ungkapnya. (Vin)-f

Indikator Ekonomi DIY
Kerjasama ISEI DIY, KR dan Bank BPD DIY

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

PENGANGGURAN atau Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan salah satu indikator ekonomi yang penting bagi perekonomian daerah maupun nasional. Seperti diketahui, kinerja perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, pengangguran, persentase penduduk miskin, inflasi dan sebagainya.

Menurut BPS (2024), TPT adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Selanjutnya TPT mengindikasikan penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. TPT diukur sebagai persentase jumlah penganggur/pencari kerja terhadap jumlah angkatan kerja.

Pemerintah, baik Pusat dan Daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota), berusaha untuk menekan TPT di wilayahnya. Upaya tersebut dilakukan dengan membuka lapangan kerja, khususnya melalui investasi asing dan domestik.

Berdasarkan tabel di bawah, DIY merupakan provinsi dengan angka TPT paling rendah. Pada bulan Agustus 2023, TPT DIY sebesar 3,69 persen dan angka tersebut masih lebih rendah dari TPT provinsi lain di Jawa (Jawa Timur, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten). Angka TPT DIY juga lebih rendah dari TPT Indonesia yang sebesar 5,32 persen *lihat Tabel).

Tabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Pulau Jawa

No.	Wilayah/Provinsi	TPT (persen) Februari 2023	TPT (persen) Agustus 2023
1	DI Yogyakarta	3,58	3,69
2	Jawa Timur	4,33	4,88
3	Jawa Tengah	5,24	5,13
4	DKI Jakarta	7,57	6,53
5	Jawa Barat	7,89	7,44
6	Banten	7,97	7,52
7	Indonesia	5,45	5,32

Sumber: BPS (November 2023).

Provinsi Banten angka TPT-nya mencapai 7,52 persen per Agustus 2023. Capaian tersebut menjadikan Banten menjadi provinsi dengan TPT paling tinggi se Jawa. Jika dicermati, TPT di DIY mengalami kenaikan yaitu dari 3,58 persen per Februari 2023 menjadi 3,69 persen di bulan Agustus 2023. Kondisi tersebut harus menjadi perhatian serius dikarenakan angka TPT secara nasional mengalami penurunan pada periode yang sama. Demikian pula angka TPT provinsi lain di Jawa juga mengalami penurunan (lihat Tabel).

Pemda DIY beserta Pemerintah Kabupaten dan Kota di DIY harus berupaya untuk membuka lapangan kerja. Kebijakan investasi harus memberikan dampak iklim investasi yang mempunyai daya tarik bagi (calon) investor. Investasi menjadi kunci agar tercipta lapangan kerja baru bagi angkatan kerja di DIY. □-f

* Dr Y Sri Susilo, Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UA-JY, Pengurus Pusat ISEI dan Pengurus KADIN DIY.